BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh manajemen kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa di MA An-Nur Kota Cirebon diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Manajemen kompetensi guru di MA An-Nur Kota Cirebon berada pada kategori **baik**, terlihat dari hasil angket yang disebarkan kepada 69 responden dengan 32 item pernyataan mendapatkan hasil rekapitulasi pada angkat 82% dan berada pada interval 75% 100%.
- 2. Motivasi belajar siswa di MA An-Nur Kota Cirebon berada pada kategori baik, terlihat dari hasil angket yang disebar kepada 69 responden dengan 21 item pernyataan mendapat hasil rekapitulasi pada angka 82,75% dan berada pada interval 75% 100%.
- 3. Pengaruh manajemen kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa di MA An-Nur Kota Cirebon berdasarkan uji hipotesis dari analisis regresi sederhana diperoleh nilai thitung 11.617 > ttabel 1.667 dan nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000 < 0,05 yang artinya manajemen kompetensi guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di MA An-Nur Kota Cirebon (Ha diterima dan Ho ditolak). Berdasarkan hasil uji koefesien determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh manajemen kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa, diketahui bahwa nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,817 dan nilai koefesien determinasi R square sebesar 0,668. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel bebas yaitu manajemen kompetensi guru terhadap variabel terikat yaitu motivasi belajar siswa sebesar 66,8% sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.</p>

B. Impliksasi

Pada hasil penelitian pengaruh manajemen kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa ini dapat digunakan untuk mengembangkan pengetahuan mengenai kompetensi guru terutama kompetensi sosial dan kompetensi pribadi dan untuk mengetahui aspekaspek didalamnya yang berpengaruhi terhadap motivasi belajar siswa, setelah mengetahui aspek-aspek tersebut selanjutnya diharapkan untuk dapat mengembangkan aspek-aspek tersebut untuk mendorong siswa meningkatkan motivasi belajarnya.

Penelitian ini menunjukan bahwa manajemen kompetensi guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Manajemen kompetensi guru yang unggul akan dapat menjadi modal guru untuk dapat membantu siswa meningkatkan motivasi belajarnya. Unuk itu diperlukan upaya untuk terus mengembangkan kompetensinya agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun rekomendasi saran yang dapat diberikan oleh peneliti melalui penelitian ini, mudah-mudahan bermanfaat.

Bagi Guru

Diharapkan guru untuk selalu meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi guru baik yang diselenggarakan pemerintah maupun yayasan seperti contohnya seminar, uji kompetensi guru diklat dan lain sebagainya, agar guru memiliki kompetensi yang unggul sehingga dapat menjadi pendorong siswa untuk meningkatkan motivasi belajarnya.

2. Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah untuk dapat membantu, mendukung serta menfasilitasi guru yang mengikuti program peningkatkan kompetensi guru agar guru dapat meningkatkan kompetensinya.

